



IMPLEMENTASI PENINGKATAN LITERASI MELALUI TAMAN BACA PADA PESERTA DIDIK KB PERMATA BUNDA

Arisma Lusya Nur Shanty^a, Nadya Afifah Luthfiana^b

^{ab} Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Surabaya
email: arisma.19002@mhs.unesa.ac.id

Naskah diterima; Januari 2023; direvisi dan setuju Maret 2023; publikasi online Juli 2023

Abstrak

Mahasiswa beserta tim menjalankan kegiatan kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Cembor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Kondisi pendidikan di Desa Cembor ini masih dibidang kurang, salah satu contohnya adalah kurangnya literasi. Oleh karena itu, mahasiswa membuat sebuah program kerja yaitu peningkatan literasi dengan membuat Taman Baca yang di tujuakan untuk peserta didik KB Permata Bunda. Dalam pembuatan taman baca, mahasiswa melalui beberapa proses, antara lain : perencanaan, perizinan, pelaksanaan, dekorasi, evaluasi, pengenalan. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan literasi pada peserta didik KB Permata Bunda. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan membaca peserta didik KB Permata Bunda yang meningkat. Selain itu peserta didik lebih memiliki kesadaran dalam pentingnya membaca buku dan peserta didik mampu menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Literasi, Kuliah Kerja Nyata, Taman baca.

Abstract

Students and their team carry out campus activities, namely Real Work Lectures (KKN) which are located in Cembor Village, Pacet District, Mojokerto Regency. The condition of education in Cembor Village is still considered lacking, one example is the lack of literacy. Therefore, students make a work program, namely increasing literacy by creating a Reading Garden that is intended for Permata Bunda family planning students. In making a reading garden, students go through several processes, including: planning, licensing, implementation, decoration, evaluation, introduction. Based on these observations, it can be concluded that there is an increase in literacy in Permata Bunda family planning students. This can be seen from the increasing reading ability of Permata Bunda KB students. In addition, students are more aware of the importance of reading books and students are able to apply discipline in everyday life. results and implications and conclusions.

Keywords: Real Work Lectures, Literacy, Reading Gardens.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia perkuliahan banyak kegiatan yang wajib dilakukan oleh para mahasiswa guna menjadikan mahasiswa lebih aktif maupun yang termasuk salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beberapa kegiatan tersebut salah satunya ialah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan

pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Umar et al., 2021). Untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, UNESA mengirimkan sebagian mahasiswanya untuk terjun langsung ke tempat KKN yang telah disediakan. Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dan berperilaku inovatif. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa seperti pendidikan, penelitian dan pemecahan masalah. Kegiatan ini diharapkan dapat

melatih dan menanamkan nilai kepribadian, perilaku, sikap, cara kerja yang baik, berjiwa kepemimpinan, membangun sikap optimis, mengembangkan kemandirian diri mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam bermasyarakat (Sudarwati et al., 2021)

Untuk melakukan kegiatan KKN ini, mahasiswa memilih lokasi di Desa Cembor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Luas wilayahnya mencapai 332.312 Hektar dengan ketinggian rata-rata 700 meter di atas permukaan laut. Desa Cembor terletak di antara gunung welirang dan gunung penanggungan, Bujur 112.536579 dan Lintang -7.667439. Dengan wilayah yang berada pada ketinggian diatas rata – rata kota pada umumnya menjadikan Cembor sebagai salah satu wilayah yang kurang dalam beberapa bidang akibat kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan jauh dari jangkauan pusat pemerintahan kabupaten. Dikarenakan lokasi Desa Cembor yang kurang strategis, beberapa hal terutama di bidang pendidikan masih belum efektif.

Kondisi pendidikan di Desa Cembor bisa dibilang masih kurang. Terdapat beberapa masyarakat yang buta huruf, kurang mengerti bahasa asing, orang tua yang kurang memahami materi mata pelajaran sekolah anaknya, dan kurangnya literasi. Oleh karena itu, mahasiswa KKN memiliki beberapa program guna menunjang pendidikan di Desa Cembor agar lebih meningkat. Salah satu program tersebut adalah pembangunan taman baca. Taman baca ini berlokasi di satu tempat yang sama dengan KB Permata Bunda yang salah satu sekolah di Desa Cembor. TBM memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan bangsa serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia khususnya masyarakat lingkungannya (Suwanto, 2017) Dikarenakan kurangnya literasi masyarakat terutama anak-anak di Desa Cembor ini maka tujuan pembentukan Taman Baca ini adalah untuk meningkatkan literasi membaca terutama pada peserta didik KB Permata Bunda. Alasan mahasiswa lebih memfokuskan peningkatan literasi kepada anak-anak dikarenakan anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang jika kualitas anak-anak baik maka kualitas

SDM Indonesia beberapa tahun kedepan pun membaik.

B. METODE

Pelaksanaan Peningkatan Literasi Di Desa Cembor melalui beberapa tahapan. Terdapat 6 tahapan yang dilakukan, antara lain :

1. PERENCANAAN

Mahasiswa beserta tim memulai rapat untuk pembangunan taman baca. Mahasiswa mengemukakan pendapat dan ide dan ditampung untuk menentukan kepastian pembuatan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah menentukan tema taman baca, saran lokasi penempatan taman baca, jenis buku, donasi buku.

2. PERIZINAN

Mahasiswa beserta tim menemui mitra untuk mendiskusikan tentang pembangunan taman baca. Beberapa hal disetujui dan tidak disetujui. Mitra memberi saran untuk pembangunan taman baca. Indikator keberhasilan tahap ini adalah menetapkan penempatan lokasi taman baca, masalah dapat teratasi, melaksanakan solusi yang diberikan.

3. PELAKSANAAN

Mahasiswa memulai pembuatan taman baca yang berlokasi di KB Permata Bunda. Pelaksanaan pembuatan taman baca ini antara lain pemilihan rak, menyusun rak dan memasukan buku kedalam rak. Pemilihan rak dilakukan untuk menentukan rak buku yang aman dan dapat dijangkau dengan mudah oleh peserta didik. Indikator keberhasilan tahap ini adalah pemasangan rak buku, pemasangan hiasan, memasukan buku ke rak, menata meja dan bagian lain agar rapi dan nyaman.

4. DEKORASI

Mahasiswa dan tim mendekorasi tempat taman baca dengan tujuan agar peserta didik betah dan memberikan kesan yang ceria dan semangat. Indikator keberhasilan tahap ini adalah membuat dekorasi berupa burung origami, memasang dekorasi berupa burung origami.

5. EVALUASI

Mahasiswa mengamati seluruh bagian taman baca untuk mengetahui apa saja yang masih kurang dan perlu diperbaiki atau menambahi bagian yang dirasa kurang dan mengurangi bagian yang dirasa berlebihan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah taman baca tidak ada kekurangan yang dapat membuat peserta didik kurang nyaman

6. PENGENALAN

Mahasiswa berkoordinasi dengan guru untuk memberi waktu 10 menit kepada peserta didik setelah istirahat untuk membaca di taman baca. Waktu yang digunakan tidak mempengaruhi waktu pulang peserta didik. Indikator keberhasilan tahap ini adalah peserta didik nyaman saat pelaksanaan literasi.

Dalam pembangunan taman baca ini memerlukan waktu selama 10 minggu 3 hari yaitu mulai tanggal 27 Maret 2022 hingga tanggal 1 Juni 2022. Lama durasi pembuatan taman baca dihitung mulai awal tahap perencanaan hingga akhir pengenalan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi (Anwas, 2011). KKN kali ini difokuskan pada beberapa tema. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat berfokus pada tujuan yang akan mereka capai. KKN kali ini bekerja sama dengan pihak tahlura atau taman hutan raya Raden Soeryo Jawa Timur. Hal ini bermaksud agar mahasiswa selaku agent of change bias semaksimal mungkin untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya hutan dalam kehidupan. KKN kali ini memiliki 5 tema, yakni: 1. KKN-T Asistensi Mengajar, 2. KKN-T Proyek Desa, 3. KKN-T Kemanusiaan, 4. KKN-T Kewirausahaan, 5. KKN-T Proyek Independen. Kami memilih tema KKN Tematik "Asistensi Mengajar" yang dilaksanakan di Desa Cembor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Tema KKN-T ini berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi, sehingga kami Kelompok KKN-T Mojokerto 11 mencari

solusi untuk permasalahan literasi dan numerasi yang berada di Desa Cembor. Kelompok kami melakukan survey dengan melakukan pengamatan selama 1 minggu, lalu ditemukan permasalahan yaitu kurangnya minat baca anak-anak di Desa Cembor.

Pada tahap awal Kelompok KKN-T Mojokerto 11 melakukan rapat terkait pengadaan taman baca yang akan ditempatkan di desa Cembor yang diharapkan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Terdapat beberapa opsi penempatan seperti pada balai desa, KB/TK dan TPQ. Pada awal perizinan, Kepala Desa Cembor setuju dengan pengadaan taman baca ini. Bukti support yang diberikan kepala desa ialah dengan mencarikan tempat untuk ditempati taman baca ini. Setelah berkoordinasi dengan beberapa lembaga pendidikan akhirnya disetujui untuk ditempatkan di KB Permata Bunda, dikarenakan minat baca peserta didik terbilang cukup rendah dan masih kurang tersedianya fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan pembangunan taman baca yang akan didirikan di KB Permata Bunda diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik di KB Permata Bunda. Pada perencanaan awal dilakukan pada tanggal 27 Maret 2022 oleh seluruh anggota kelompok KKN-T Mojokerto 11 yaitu dilaksanakannya rapat anggota untuk merancang program dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya literasi peserta didik di KB Permata Bunda, Desa Cembor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Dalam rapat anggota menghasilkan rancangan program berupa pembangunan "Taman Baca Prabaswara". Prabaswara sendiri berarti "Cahaya Terang", dengan penggunaan nama ini diharapkan taman baca tersebut menjadi gudang ilmu bagi peserta didik demi masa depan yang cerah. Pada tahapan ini direncanakan untuk membuat open donasi buku pada platform media sosial. Open donasi buku dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022 hingga 15 Mei 2022. Tidak hanya itu, setiap anggota diwajibkan untuk mendonasikan 3-4 buku dengan ketentuan buku berupa buku baca, tulis dan berhitung.

Tahap yang kedua yaitu dilakukan perizinan yang dilakukan oleh Sie Acara dan Sie Humas

Kelompok KKN-T Mojokerto 11 kepada pihak mitra yaitu Kepala KB Permata Bunda, Bu Mistin Qomariah S.Pd. Pihak mitra menyambut baik rencana program pembangunan taman baca dan berharap program berjalan baik dalam meningkatkan literasi peserta didik KB Permata Bunda. Pihak mitra memberikan izin dengan menyediakan sebuah ruangan kelas yang masih memiliki space kosong yang cukup luas dibelakang. Setelah mendapatkan izin, team melakukan survey tempat terkait peletakan rak buku serta design dekorasi dari taman baca tersebut. Dalam surveynya team memiliki beberapa rancangan design dari rak buku itu sendiri. Selanjutnya design tersebut di koordiansikan dengan seluruh tenaga pendidik untuk dipilih yang sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik di TK tersebut.

Tahap yang ketiga yaitu dilakukan perencanaan desain, tata letak rak buku, serta dekorasi dari taman baca tersebut. Terkait desain “Taman Baca Prabaswara” kami berkoordinasi dengan seluruh tenaga didik yang ada di KB Permata Bunda. Setelah dilakukan perundingan lalu diambil keputusan terkait desain keseluruhan taman baca. Pada tahap awal pengerjaan dilakukan pemeriksaan ruang kelas dengan melihat kendala-kendala yang ada disana. Kendala yang kami hadapi adalah ruang kelas tersebut rawan bocor maka dari itu kami melibatkan pihak mitra yaitu guru KB Permata Bunda serta perangkat desa untuk membenahi ruang kelas tersebut. Setelah dilakukan renovasi pada ruang kelas, kami membeli peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk dekorasi taman baca yaitu berupa rak buku, kertas origami, benang wol dan lainnya. Kami membuat dekorasi berupa origami berbentuk burung kertas warna-warni. Pada burung kertas tersebut akan dirangkai menjadi 4-5 dengan menggunakan benang wol lalu digantungkan pada jendela kelas dan langit-langit kelas. Setelah membuat beberapa dekorasi kami merangkai rak buku dari bahan besi dan kayu. Pada rak besi kami melakukan beberapa percobaan terkait design dari rak buku tersebut. Rak itu di susun menjadi huruf L, huruf T dan di susun tumpuk menjadi 2 bagian. Selanjutnya dilakukan uji coba terkait sudut pandang dan daya ketahanan rak

tersebut, akhirnya di setujuilah jika rak tersebut di letakkan menjadi huruf T. Rak tersebut kami jadikan 2 bagian lalu ditopang dengan siku untuk menopang beban dari buku agar rak tersebut tetap kokoh. Selanjutnya dilakukan pengeboran pada titik yang telah ditentukan, lalu dilakukan pemasangan origami di jendela dan juga di langit-langit kelas. Setelah dilakukan dekorasi dan penataan ruang hal yang kami lakukan selanjutnya adalah penyortiran buku donasi sesuai dengan ketentuan yaitu buku “Calistung”. Buku yang tidak sesuai dengan ketentuan kami tukarkan pada toko buku dan menggantinya dengan buku bacaan atau buku cerita dongeng anak-anak. Setelah dilakukan penyortiran buku hal selanjutnya yang kami lakukan adalah



Gambar 1. Mendekor Taman Baca

Tahap keempat adalah melakukan evaluasi akhir mengenai Taman Baca Prabaswara yaitu dengan mengecek kembali ketahanan rak buku. Pada tahap ini telah disepakati bersama bahwa rak tersebut dibentuk huruf T. Selain itu kami juga menambahkan beberapa dekorasi pada dinding agar taman baca lebih menarik. Tidak hanya itu, kami menambahkan spanduk yang bertuliskan “Taman Baca Prabaswara” di depan pintu masuk agar lebih dikenal oleh peserta didik.

Tahapan yang terakhir adalah pengenalan taman baca yang dilakukan oleh sie acara dan juga guru KB Permata Bunda kepada peserta didik KB Permata Bunda. Peserta didik dapat dengan bebas membaca buku di taman baca pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun saat istirahat. Dalam hal ini guru membimbing peserta didik agar kondusif saat berada di area taman baca, hal ini dapat melatih peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin dan perilaku tertib.



Gambar 2. Peserta Didik Sedang Membaca

Taman Baca Prabaswara merupakan bentuk luaran dalam rangka penyediaan fasilitas bagi KB Permata Bunda. Dengan berdirinya Taman Baca Prabaswara diharapkan mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang ada di KB Permata Bunda, salah satunya untuk meningkatkan literasi dan mampu mengembangkan daya kreatifitas peserta didik KB Permata Bunda. Taman Baca Prabaswara memiliki dampak positif bagi peserta didik, hal itu dapat dilihat dari antusiasme dari peserta didik yang hampir setiap hari selalu menyempatkan waktunya untuk membaca buku dongeng maupun menebali huruf abjad di buku yang berada di taman baca. Selain itu membaca dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat anak menjadi lebih kreatif. Hal itu terbukti dari meningkatnya kemampuan membaca peserta didik KB Permata Bunda menjadi lebih baik. Dengan membaca, menjadikan peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mampu melatih kemampuan berpikir pada anak.

D. KESIMPULAN

Kurangnya minat baca pada anak disebabkan oleh berbagai macam faktor yaitu; peserta didik yang malas membaca, kurangnya motivasi dalam membaca buku, dan kurang beragamnya buku bacaan yang tersedia. Taman Baca Prabaswara menjadi solusi bagi permasalahan kurangnya minat baca pada peserta didik di KB Permata Bunda yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut. Pendirian Taman Baca Prabaswara membawa dampak yang positif, hal itu dapat

dilihat dari antusiasme peserta didik yang setiap hari membaca buku di area taman baca. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan literasi pada peserta didik KB Permata Bunda. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan membaca peserta didik KB Permata Bunda yang meningkat. Selain itu peserta didik lebih memiliki kesadaran dalam pentingnya membaca buku dan peserta didik mampu menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Adapun pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu berdirinya Taman Baca Prabaswara yang berada di Desa cembor ini. Adapun pihak tersebut adalah Bapak Eka Hendi Andriansyah, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pengampu mata kuliah pendesiminasian program dan Bapak Dr. Mochammad Purnomo S.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). *Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Sudarwati, Nada, Wahyu, Ayu, Astari, Silviana, Syarif, Mareta, Jefpri, Joko, & Mukhib. (2021). *Pengabdian Masyarakat Dengan Strategi Pendekatan Edukatif, Kolaboratif, Dan Semangat Melawan Covid-19*. Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM), 1(2), 71–79.
- Suwanto, S. A. (2017). *Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*. Anuva, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat*

Di Tengah Pandemi COVID-19 (STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021)
Oleh. E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 39–44. www.journal.uta45jakarta.ac.id